

# **PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Ermanelli**

Guru SMP Negeri 12 Pekanbaru  
*ermanelli@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas, guna memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini telah dilakukan di kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 bulan Agustus sampai dengan September 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun Ajaran 2017/2018, yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki yang mempunyai kemampuan heterogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Hasil belajar siswa sebelum PTK adalah 74.2. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 1 hasil belajar siswa adalah 79.2 dan pada pertemuan 2 adalah 82.2. Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 3 hasil belajar siswa adalah 83.9 dan pada pertemuan 4 adalah 85.8. Ketuntasan klasikal siswa sebelum PTK adalah 58.3%. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal siswa adalah 86.1% dan pada pertemuan 2 adalah 88.9%. Pada siklus II pertemuan 3 ketuntasan klasikal siswa adalah 91.7% dan pada pertemuan 4 adalah 97.2%.

Kata Kunci: *Card Sort*, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Hamalik (2011) bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat

tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Agar tujuan pengajaran dan pembelajaran tercapai secara optimal guru harus cermat dalam memilih suatu metode pembelajaran khususnya untuk proses pembelajaran IPS. Menurut Winken dalam Sutikno (2014) bahwa pembelajaran merupakan proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang

berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung didalam peserta didik.

Di kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru, proses pembelajaran IPS yang berlangsung masih terlihat pasif. Pembelajaran IPS umumnya didominasi oleh hapalan yang sering kali membuat siswa menjadi cepat jenuh dan bosan. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Pada pelaksanaan ulangan harian jumlah siswa yang tuntas hanya 58.3%. Pembelajaran IPS bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal saja, akan tetapi pembelajaran IPS merupakan suatu proses pengalaman. Untuk itu di dalam proses pembelajaran IPS sangat diperlukan diciptakan proses pembelajaran yang aktif.

Proses pembelajaran yang aktif dapat mengajak siswa untuk belajar

secara aktif dan kreatif belajar di dalam kelas. Apabila siswa antusias dan semangat dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan dapat menyerap materi yang disampaikan guru dengan baik. Hasil belajar siswa juga akan meningkat. Proses pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di kelas VIII-6 adalah metode *card short*.

Metode pembelajaran *card sort* (sortir kartu) adalah metode pembelajaran mengenai kegiatan kalaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta dan objek dan mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode pembelajaran *card sort* (sortir kartu) ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan (Hisyam, 2009).

## TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (Sanjaya, 2011).

Menurut Silberman (2013) bahwa pada pembelajaran aktif tipe *card sort* ini guru menggunakan media kartu yang berisi informasi kartu dibagikan kepada siswa yang berupa potongan-potongan kertas, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kartu berkategori sama.

Menurut Warsono dan Hariyanto (2013) bahwa *card sort* merupakan gabungan antara pembelajaran aktif individual dengan pembelajaran kolaboratif atau pembelajaran kooperatif bergantung pada keinginan guru.

Hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 bulan Agustus

sampai dengan September 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun Ajaran

2017/2018, yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki yang mempunyai kemampuan heterogen.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas, guna memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan: absensi siswa, mengkondisikan siswa, appersepsi dan motivasi.
2. Kegiatan inti :
  - a. Guru membentuk kelompok secara heterogen.
  - b. Guru memberikan setiap siswa potongan kertas/kartu yang berisi

tentang informasi materi pelajaran yang tercakup dalam satu atau beberapa kategori.

- c. Guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling di kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
  - d. Guru meminta siswa dengan kategori yang sama untuk mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
  - e. Guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.
3. Kegiatan akhir : Menyimpulkan materi pelajaran dan evaluasi berupa post test.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode *card sort* (mensortir kartu) merupakan suatu metode yang menggunakan media kartu dalam pelaksanaan pembelajaran. Kartu yang digunakan untuk mengajak siswa agar menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam

pembelajaran. Metode ini dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran,

Hasil belajar sebelum PTK dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum PTK

Jumlah siswa	36 orang
Rata-rata Kelas	74.2
Ketuntasan individu	21 orang
Ketuntasan klasikal	58.3 %
Kategori	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa sebelum PTK rata-rata hasil belajar adalah 74.2. Ketuntasan individu sebanyak 21 orang dari 36

orang. Ketuntasan klasikalnya adalah 58.3% dengan kategori tidak tuntas.

Hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah siswa	36 orang	36 orang
Rata-rata Kelas	79.2	82.2
Ketuntasan individu	31 orang	32 orang
Ketuntasan klasikal	86.1 %	88.9%
Kategori	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada siklus I pertemuan 1 rata-rata hasil belajar siswa adalah 79.2. Ketuntasan individu sebanyak 31 orang dari 36 orang. Ketuntasan klasikalnya adalah 86.1% dengan kategori tuntas. Pada pertemuan 2 rata-rata hasil belajar siswa adalah 82.2. Ketuntasan individu sebanyak 32 orang dari 36 orang. Ketuntasan klasikalnya adalah 88.9% dengan kategori tuntas.

Refleksi yang dilakukan berdasarkan analisa data dan

pengamatan pada siklus 1 diperoleh beberapa masalah yaitu peneliti masih kurang maksimal di dalam menertibkan siswa sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang tertib dan kurang tenang. Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan selanjutnya adalah peneliti akan lebih tegas di dalam mendisiplinkan siswa agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib.

Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Jumlah siswa	36 orang	36 orang
Rata-rata Kelas	83.9	85.8
Ketuntasan individu	33 orang	35 orang
Ketuntasan klasikal	91.7 %	97.2%
Kategori	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel 3 di atas, bahwa pada siklus II pertemuan 3 rata-rata hasil belajar siswa adalah 83.9. Ketuntasan individu sebanyak 33 orang dari 36 orang. Ketuntasan klasikalnya adalah 91.7% dengan kategori tuntas. Pada pertemuan 4 rata-rata hasil belajar siswa adalah 85.8. Ketuntasan individu sebanyak 35 orang dari 36 orang. Ketuntasan klasikalnya adalah 97.2% dengan kategori tuntas.

Refleksi yang dilakukan berdasarkan penelitian yang telah berlangsung, untuk siklus II yaitu peneliti telah dapat mengarahkan siswa untuk tertib di dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* ini. Proses pembelajaran juga telah dapat berlangsung dengan baik begitu juga dengan hasil belajar telah tercapai dengan baik.

Hasil belajar siswa sebelum PTK adalah 74.2. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 1 hasil belajar siswa adalah 79.2 dan pada

pertemuan 2 adalah 82.2. Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 3 hasil belajar siswa adalah 83.9 dan pada pertemuan 4 adalah 85.8.

Ketuntasan individu siswa sebelum PTK hanya mencapai 21 orang. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan individu siswa adalah 31 orang dan pada pertemuan 2 adalah 32 orang. Pada siklus II pertemuan 3 ketuntasan individu siswa adalah 33 orang dan pada pertemuan 4 adalah 35 orang.

Ketuntasan klasikal siswa sebelum PTK adalah 58.3%. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal siswa adalah 86.1% dan pada pertemuan 2 adalah 88.9%. Pada siklus II pertemuan 3 ketuntasan klasikal siswa adalah 91.7% dan pada pertemuan 4 adalah 97.2%.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 80.7 dan pada

siklus II 84.9. Terjadi peningkatan 4.2. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.

Pada metode *card sort* ini siswa mencari materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya

dan siswa mengelompok sesuai kartu sortir yang diperolehnya. Peran guru pada metode *card sort* ini sebagai fasilitator dan motivator. Kegiatan pembelajaran yang menjadi aktif dan siswapun menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.
2. Hasil belajar siswa sebelum PTK adalah 74.2. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 1 hasil belajar siswa adalah 79.2 dan pada pertemuan 2 adalah 82.2. Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 3 hasil belajar siswa adalah 83.9 dan pada pertemuan 4 adalah 85.8.

3. Ketuntasan klasikal siswa sebelum PTK adalah 58.3%. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal siswa adalah 86.1% dan pada pertemuan 2 adalah 88.9%. Pada siklus II pertemuan 3 ketuntasan klasikal siswa adalah 91.7% dan pada pertemuan 4 adalah 97.2%.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penulis menyarankan:

1. Kepada guru agar dapat lebih maksimal di dalam mengkondisikan kelas.
2. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan agar lebih memperhatikan waktu dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hisyam. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Silberman, Melvin. 2013. *Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.